

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Profil Peresepan Analgetik *Non Opioid* di Apotek Cespleng Sidaharja di dominasi oleh Analgetik *Non Opioid* dengan kombinasi Kortikosteroid. Obat analgetik yang sering digunakan adalah Asam mefenamat, Piroksikam, Meloksikam, Parasetamol, Ibuprofen, Ka. diklofenak, Na. diklofenak. Secara farmakologi terapi kombinasi menunjukkan adanya upaya untuk memperoleh efek sinergis dengan meningkatkan potensi analgetik sedang hingga berat dengan komponen inflamasi yang lebih berat dapat terkontrol lebih efektif.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, pola penggunaan Analgetik *Non Opioid* menunjukkan bahwa terapi kombinasi lebih banyak digunakan dibandingkan dengan terapi tunggal generik maupun terapi tunggal bermerk. Total resep terapi dengan kombinasi sebanyak 36 resep dengan obat yang paling banyak digunakan adalah Na. Diklofenak - Deksametason (33,4%), terapi tunggal generik sebanyak 23 resep dengan obat yang paling banyak digunakan adalah Asam mefenamat (39,2%) dan Ibuprofen (26,1%), terapi tunggal bermerek sebanyak 6 resep dengan obat paling banyak digunakan adalah Mefinal (50%) dan Flazen (50%).

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengadaan dan pengelolaan obat analgetik *Non Opioid* di Apotek Cespleng Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran terapi nyeri dengan analgetik *Non Opioid*.

3. Hasil penelitian perlu ditindak lanjuti dengan dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai resep obat analgetik *Non Opioid* dan terapi klinis analgetik di Apotek Cespleng Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.